

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Pendidikan Pancasila
KODE MK	:	2PKUI404
SEMESTER	:	6

Tim Penyusun:

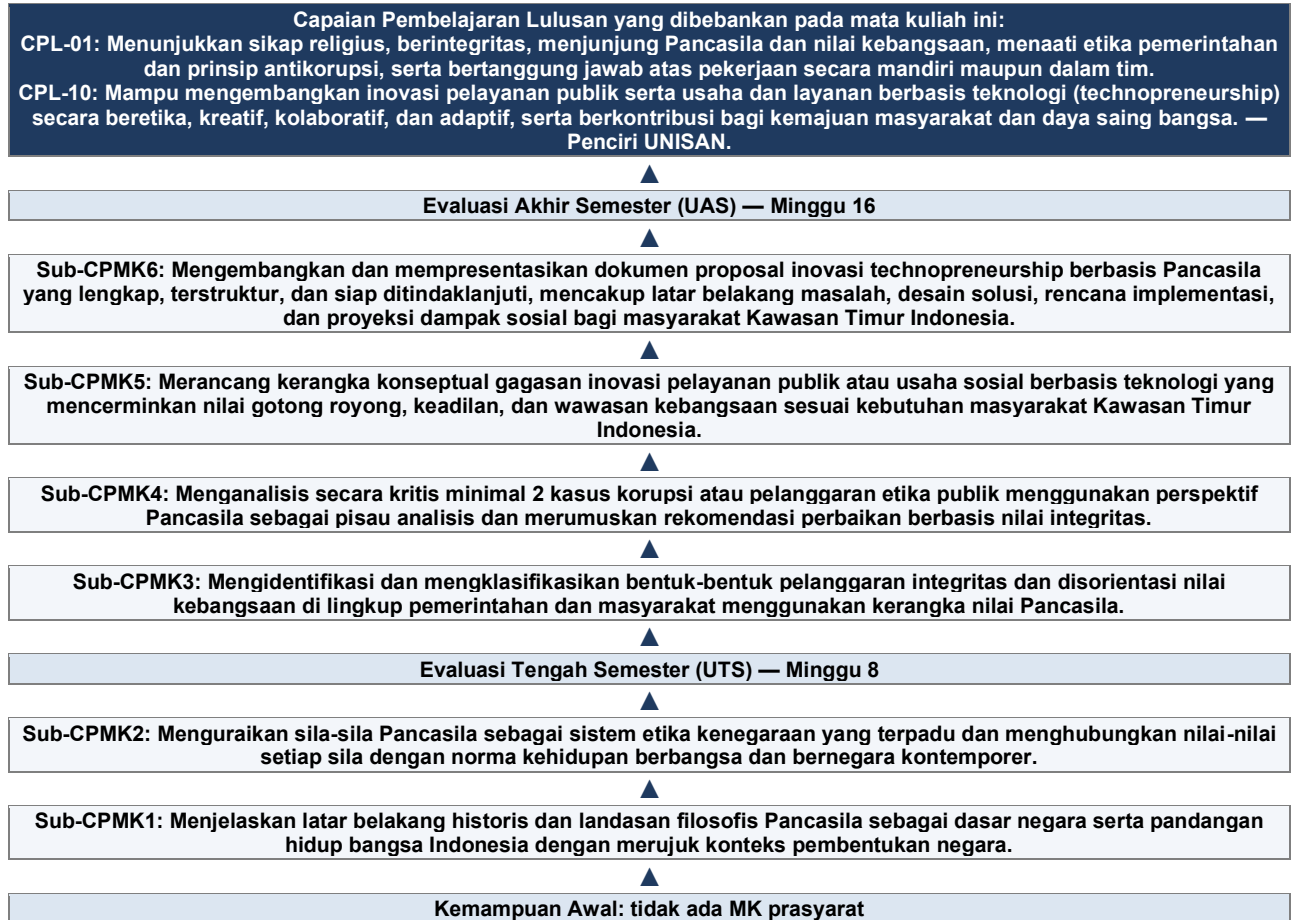
Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

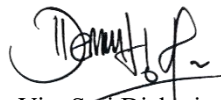
**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-2PKUI404
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Pancasila		2PKUI404	MKWK	T=2	P=0	6	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP. NIDN. 3458768669230310	 Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP. NIDN. 3458768669230310		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-01	Menunjukkan sikap religius, berintegritas, menjunjung Pancasila dan nilai kebangsaan, menaati etika pemerintahan dan prinsip antikorupsi, serta bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri maupun dalam tim.					
	CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan sistem etika kenegaraan dalam konteks historis dan filosofis Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis kasus pelanggaran integritas, korupsi, dan disorientasi nilai kebangsaan di lingkup pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan perspektif Pancasila sebagai pisau analisis etika.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang gagasan inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi (technopreneurship) yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila—berkeadilan, gotong royong, dan berwawasan kebangsaan—dalam konteks kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia, yang dituangkan dalam dokumen proposal inovasi terstruktur.					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan latar belakang historis dan landasan filosofis Pancasila sebagai dasar negara serta pandangan hidup bangsa Indonesia dengan merujuk konteks pembentukan negara.					

	Sub-CPMK2	Menguraikan sila-sila Pancasila sebagai sistem etika kenegaraan yang terpadu dan menghubungkan nilai-nilai setiap sila dengan norma kehidupan berbangsa dan bernegara kontemporer.																																										
	Sub-CPMK3	Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk pelanggaran integritas dan disorientasi nilai kebangsaan di lingkup pemerintahan dan masyarakat menggunakan kerangka nilai Pancasila.																																										
	Sub-CPMK4	Menganalisis secara kritis minimal 2 kasus korupsi atau pelanggaran etika publik menggunakan perspektif Pancasila sebagai pisau analisis dan merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas.																																										
	Sub-CPMK5	Merancang kerangka konseptual gagasan inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi yang mencerminkan nilai gotong royong, keadilan, dan wawasan kebangsaan sesuai kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia.																																										
	Sub-CPMK6	Mengembangkan dan mempresentasikan dokumen proposal inovasi technopreneurship berbasis Pancasila yang lengkap, terstruktur, dan siap ditindaklanjuti, mencakup latar belakang masalah, desain solusi, rencana implementasi, dan proyeksi dampak sosial bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia.																																										
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																											
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2								
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																									
Sub-CPMK1	√	—	—																																									
Sub-CPMK2	√	—	—																																									
Sub-CPMK3	—	√	—																																									
Sub-CPMK4	—	√	—																																									
Sub-CPMK5	—	—	√																																									
Sub-CPMK6	—	—	√																																									
Jumlah	2	2	2																																									
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																											
	<table><tr><td></td><td>CPL-01 (%)</td><td>CPL-10 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>11</td><td>11</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>15</td><td>14</td><td>29</td><td>4</td></tr><tr><td></td><td>75</td><td>25</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>					CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14		14	2	Sub-CPMK2	14		14	2	Sub-CPMK3	14		14	2	Sub-CPMK4	7		7	1	Sub-CPMK5	11	11	22	3	Sub-CPMK6	15	14	29	4		75	25	100	14
	CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																								
Sub-CPMK1	14		14	2																																								
Sub-CPMK2	14		14	2																																								
Sub-CPMK3	14		14	2																																								
Sub-CPMK4	7		7	1																																								
Sub-CPMK5	11	11	22	3																																								
Sub-CPMK6	15	14	29	4																																								
	75	25	100	14																																								

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Pancasila (2 SKS) membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menjelaskan nilai-nilai Pancasila secara historis dan filosofis, menganalisis kasus pelanggaran integritas dan korupsi menggunakan perspektif etika Pancasila, serta merancang gagasan inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi yang berkeadilan dan bergotong royong. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai mata kuliah wajib nasional sekaligus penciri UNISAN yang mengintegrasikan bahan kajian Etika, Integritas, Kebangsaan, dan Technopreneurship (BK-12), sehingga menjadi fondasi nilai bagi seluruh mata kuliah keahlian di semester berikutnya. Relevansinya dengan CPL-01 dan CPL-10 terwujud melalui pendekatan pembelajaran berbasis kasus dan proyek, di mana mahasiswa tidak hanya mengkaji nilai Pancasila secara konseptual, tetapi juga menggunakannya sebagai kerangka etik dalam merancang solusi nyata atas tantangan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Nilai penciri ICHSA-N—terutama integritas, harmoni, dan nasionalisme—dihayati secara otentik melalui proses analisis kasus aktual dan penyusunan proposal inovasi yang terstruktur, bukan sebatas hafalan normatif.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar Pancasila historis-filosofis; 2. Pancasila sebagai dasar negara; 3. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa; 4. Sistem etika kenegaraan berbasis Pancasila; 5. Integritas dan prinsip antikorupsi; 6. Analisis kasus disorientasi nilai kebangsaan; 7. Pelanggaran etika pemerintahan: studi kasus; 8. Pancasila sebagai pisau analisis etika; 9. Inovasi pelayanan publik berbasis nilai Pancasila; 10. Technopreneurship berkeadilan dan bergotong royong; 11. Kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia; 12. Proposal inovasi sosial-teknologi berwawasan kebangsaan.
Pustaka	Utama :
	(1) Kaelan (2016). Pendidikan Pancasila. Edisi Reformasi. Paradigma; (2) Latif, Y. (2011). Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. Gramedia Pustaka Utama; (3) Komisi Pemberantasan Korupsi (2020). Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. Edisi Revisi. KPK RI; (4) Driyarkara, N. (2006). Driyarkara tentang Manusia dan Pendidikan. Kanisius; (5) Noor, R. M. (2011). Pendidikan Karakter Berbasis Sastra. Ar-Ruzz Media.
	Pendukung :
	(1) Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020). Pedoman Umum Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. BPIP; (2) Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021). Modul Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. KPK; (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

	(5) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.						
Dosen Pengampu	Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan latar belakang historis dan landasan filosofis Pancasila sebagai dasar negara serta pandangan hidup bangsa Indonesia dengan merujuk konteks pembentukan negara.	Mahasiswa mampu: • Menelusuri kronologi perumusan Pancasila dari sidang BPUPKI hingga pengesahan UUD 1945 dengan menyebutkan minimal tiga tonggak sejarah kunci secara tepat • Menjelaskan konteks sosial-politik Indonesia pra-kemerdekaan yang melatarbelakangi lahirnya Pancasila sebagai kesepakatan kebangsaan • Membedakan posisi Pancasila sebagai dasar negara (<i>grondslag</i>) dan sebagai pandangan hidup bangsa	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat akhir sesi: mahasiswa mengurutkan kronologi perumusan Pancasila dan membedakan fungsi Pancasila sebagai dasar negara versus pandangan hidup; dinilai berdasarkan ketepatan fakta historis dan kejelasan argumen pembeda	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan pemutaran klip audio/video sidang BPUPKI (5 menit), dilanjutkan mini-lecture interaktif (20 menit) menggunakan LCD proyektor; memfasilitasi diskusi kelompok kecil (4-5 orang) untuk memetakan kontribusi tokoh perumus (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok menggunakan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) yang memuat petikan dokumen historis; setiap kelompok	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video mini-lecture (15-20 menit) tentang kronologi sidang BPUPKI-PPKI dan rekaman pidato Soekarno 1 Juni 1945 yang tersedia secara daring ke LMS UNISAN; menyiapkan garis waktu interaktif di Padlet untuk dipetakan bersama (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video mini-lecture, membaca bagian pengantar buku Kaelan (2016) dan bab historisitas pada Latif	Bahan Kajian: • Sejarah perumusan Pancasila: sidang BPUPKI dan PPKI; • Konteks sosial-politik Indonesia pra-kemerdekaan; • Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa; • Tokoh-tokoh perumus dan kontribusi gagasan; Pustaka: Kaelan (2016); Latif, Y. (2011); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		(Weltanschauung) berdasarkan sumber historis primer • Mengidentifikasi tokoh-tokoh perumus Pancasila beserta kontribusi gagasan substantifnya dalam sidang BPUPKI-PPKI	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan mengajukan pertanyaan atau tanggapan berbasis fakta dalam diskusi kelas; menunjukkan sikap kritis sekaligus menghargai pendapat berbeda (cerminan nilai Harmony dan Nationalism); tidak menggunakan sumber tanpa atribusi Tugas: Catatan refleksi terstruktur (350-500 kata) yang menghubungkan satu peristiwa historis perumusan	mempresentasikan satu temuan di papan tulis; dosen memberikan umpan balik langsung dan menegaskan makna Nationalism sebagai komitmen hidup bersama lintas perbedaan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok menganalisis petikan dokumen historis otentik (Piagam Jakarta dan Preambul UUD 1945) untuk menemukan proses kompromi nilai yang melahirkan Pancasila Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menulis catatan refleksi terstruktur yang memaparkan satu peristiwa historis dalam proses perumusan Pancasila, menjelaskan	(2011) sebelum sesi; mengisi garis waktu Padlet dengan minimal dua entri peristiwa historis beserta sumber kutipannya MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kutipan dokumen historis (Piagam Jakarta, Preambul UUD 1945) untuk mengidentifikasi proses negosiasi nilai yang menghasilkan rumusan Pancasila Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Pancasila dengan konteks lokal daerah asal mahasiswa atau Kawasan Timur Indonesia; dikumpulkan via LMS	signifikansinya, dan menghubungkannya dengan konteks sosial masyarakat di daerah asal mahasiswa atau Kawasan Timur Indonesia. Penggunaan Generative AI diperbolehkan sesuai Pedoman UNISAN dengan menyertakan pernyataan penggunaan dan log prompt Deliverable: Catatan refleksi terstruktur 350-500 kata format PDF diunggah ke LMS UNISAN, dilengkapi satu paragraf pernyataan penggunaan AI (jika digunakan) dan minimal dua referensi dari pustaka yang ditetapkan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Pertanyaan esai pendek (in-class writing, 15 menit):	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan menampilkan hasil isian papan kolaborasi Miro/Padlet dari sesi daring (5 menit), kemudian memfasilitasi diskusi pleno	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rekaman mini-lecture (15-20 menit) yang mengelaborasi dimensi filosofis tiap sila dan menyiapkan papan	Bahan Kajian: • Hakikat filosofis lima sila Pancasila; • Pancasila sebagai Weltanschauung bangsa	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mahasiswa menjelaskan mengapa Pancasila disebut sebagai Weltanschauung dan bukan sekadar ideologi politik; dinilai berdasarkan ketepatan konsep filosofis, kelengkapan argumen, dan kemampuan memberikan ilustrasi kontekstual Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam diskusi pemetaan nilai filosofis; menunjukkan kemampuan mendengarkan dan merespons perspektif rekan secara substantif;	tentang kedalaman filosofis tiap sila (25 menit) dengan menyambungkan temuan mahasiswa ke kerangka Driyarkara tentang manusia dan kebersamaan; menutup dengan sintesis perbedaan Pancasila sebagai weltanschauung versus ideologi formal (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan secara berpasangan satu sila yang paling relevan dengan konteks daerah asal mereka; kelompok lain memberikan tanggapan tertulis singkat di whiteboard; dosen merangkum keterkaitan antar-sila sebagai sistem filosofis terpadu MP — Metode Pembelajaran:	kolaborasi Miro/Padlet berisi lima kolom (satu per sila) untuk diisi mahasiswa secara asinkron (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Kaelan (2016) bab tentang hakikat filosofis Pancasila dan Driyarkara (2006) bagian tentang manusia Indonesia; mengisi papan kolaborasi Miro/Padlet dengan satu contoh nilai per sila yang mereka temukan dalam kehidupan komunitas lokal sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri mengumpulkan contoh manifestasi nilai Pancasila dari lingkungan lokal mereka sebagai bahan baku	Indonesia; • Keterkaitan nilai Pancasila dengan tradisi budaya lokal Kawasan Timur Indonesia; • Perbandingan Pancasila dengan ideologi kebangsaan lain: perspektif filosofis; Pustaka: Kaelan (2016); Latif, Y. (2011); Driyarkara, N. (2006); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mencantumkan sumber saat mengutip gagasan (integritas akademik) Tugas: Bagan perbandingan (tabel atau diagram konseptual) yang memuat landasan filosofis lima sila Pancasila dilengkapi satu contoh manifestasi nilai per sila dalam kehidupan masyarakat Kawasan Timur Indonesia; maksimal 1 halaman A4, dikumpulkan via LMS	Case-Based Learning: kelompok menganalisis narasi pendek kehidupan komunitas adat di Kawasan Timur Indonesia untuk mengidentifikasi sila-sila Pancasila yang termanifestasi secara organik, lalu mendiskusikan implikasinya bagi pemahaman Pancasila sebagai pandangan hidup Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun bagan perbandingan yang menampilkan landasan filosofis kelima sila Pancasila secara ringkas dan satu contoh nyata manifestasi nilai per sila dalam kehidupan masyarakat Kawasan Timur Indonesia. Tugas ini merupakan kelanjutan dari refleksi historis Minggu 1 dengan penekanan pada dimensi filosofis.	bagan perbandingan yang akan diselesaikan sebagai tugas minggu ini Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penggunaan Generative AI diperbolehkan sesuai Pedoman UNISAN dengan menyertakan pernyataan penggunaan dan log prompt Deliverable: Bagan perbandingan (tabel atau diagram konseptual) maksimal 1 halaman A4 format PDF diunggah ke LMS UNISAN, dilengkapi kolom sumber referensi per entri dan pernyataan penggunaan AI jika digunakan			
3,4	Sub-CPMK2: Menguraikan sila-sila Pancasila sebagai sistem etika kenegaraan yang terpadu dan menghubungkan nilai-nilai setiap sila dengan norma kehidupan berbangsa dan bernegara kontemporer.	Mahasiswa mampu: • Menguraikan kelima sila Pancasila sebagai satu sistem etika kenegaraan yang koheren dan saling menopang, bukan kumpulan prinsip yang berdiri sendiri • Menghubungkan nilai etis dari minimal tiga sila Pancasila dengan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Pertanyaan analisis tertulis (in-class, 15 menit): mahasiswa diminta mengidentifikasi sila-sila Pancasila yang relevan untuk merespons	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan menampilkan peta analisis kasus dari Padlet (5 menit), dilanjutkan penjelasan terstruktur tentang keterpaduan sistem etika Pancasila menggunakan diagram relasi antar-sila di LCD proyektor (20 menit); memfasilitasi diskusi kelompok untuk	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah mini-lecture (15-20 menit) tentang kerangka sistem etika Pancasila dan perbedaannya dari etika normatif Barat; menyiapkan papan Padlet berisi empat kasus kenegaraan kontemporer yang memerlukan analisis etika berbasis sila (via LMS;	Bahan Kajian: • Sistem etika kenegaraan berbasis Pancasila; • Keterpaduan kelima sila sebagai satu sistem normatif; • Norma etis turunan sila-sila Pancasila dalam kehidupan kenegaraan;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		norma konkret dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kontemporer (mis. norma birokrasi, norma legislatif, norma sosial) • Membedakan etika Pancasila dari sistem etika lain (utilitarian, deontologis) menggunakan minimal dua argumen substantif • Mengidentifikasi tegangan normatif antara nilai ideal sila-sila Pancasila dan praktik kenegaraan aktual berdasarkan contoh kasus yang dipilih	satu skenario dilema etis kenegaraan yang disediakan dosen; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi sila, kedalaman penalaran etis, dan konsistensi argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam pemetaan kasus dilema etis menggunakan Padlet/Miro; kemampuan mengemukakan argumen normatif yang berakar pada nilai Pancasila, bukan sekadar opini pribadi; menunjukkan Integrity dalam mengakui kompleksitas	mempertajam analisis dan menemukan tegangan normatif antara ideal dan aktual (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok (4-5 mahasiswa) mendiskusikan satu kasus kenegaraan kontemporer menggunakan LKM; kelompok mempresentasikan peta etika berbasis sila; dosen menyintesis hubungan antar-sila sebagai sistem terpadu dan menegaskan bahwa analisis etis yang jujur merupakan wujud Integrity MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis kasus dilema etis kenegaraan aktual (mis. kebijakan afirmatif, konflik kepentingan	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Kaelan (2016) bab sistem etika Pancasila dan bagian relevan Latif (2011) tentang rasionalitas Pancasila; memilih satu kasus dari papan Padlet dan menuliskan identifikasi awal sila yang relevan beserta alasannya sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus kenegaraan kontemporer secara asinkron untuk mengidentifikasi dimensi etis yang berkaitan dengan sila-sila Pancasila sebagai persiapan diskusi luring	• Perbandingan etika Pancasila dengan etika normatif utilitarian dan deontologis; Pustaka: Kaelan (2016); Latif, Y. (2011); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kasus tanpa menyederhanakan Tugas: Matriks analisis etika (tabel 3 kolom: Sila Pancasila, Norma Etis Turunan, Contoh Penerapan dalam Kebijakan/Praktik Kenegaraan Kontemporer) untuk kelima sila, dilengkapi satu paragraf penjelasan tentang keterpaduan sistem; maksimal 2 halaman A4, dikumpulkan via LMS	pejabat) menggunakan kerangka sistem etika lima sila untuk menghasilkan peta normatif yang disepakati bersama Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun matriks analisis etika yang memetakan norma etis turunan dari setiap sila Pancasila dan menunjukkan penerapannya dalam kebijakan atau praktik kenegaraan kontemporer. Tugas ini membangun dari pemahaman filosofis Minggu 1-2 dengan menambahkan dimensi normatif dan aplikatif. Penggunaan Generative AI diperbolehkan sesuai Pedoman UNISAN dengan menyertakan pernyataan penggunaan dan log prompt	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Matriks analisis etika (tabel 3 kolom untuk kelima sila) ditambah satu paragraf penjelasan keterpaduan sistem, maksimal 2 halaman A4 format PDF, diunggah ke LMS UNISAN			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitis singkat: diberikan satu kutipan kebijakan atau pernyataan publik pejabat negara; mahasiswa mengidentifikasi sila-sila yang terpenuhi dan yang dilanggar, disertai alasan; dinilai berdasarkan ketajaman analisis, penggunaan kerangka etika	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan rangkuman temuan forum diskusi asinkron (5 menit); memfasilitasi debat terstruktur (fishbowl discussion, 30 menit) di mana dua kelompok berargumen tentang kesesuaian dan kesenjangan sistem etika Pancasila dalam satu isu kontemporer; dosen menutup dengan sintesis yang menghubungkan kembali ke keterpaduan sistem dari Minggu 3 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah mini-lecture (15 menit) tentang penerapan sistem etika Pancasila pada isu-isu kenegaraan kontemporer; menyiapkan forum diskusi asinkron di LMS dengan pertanyaan pemandu: sila mana yang paling sering mengalami disorientasi dalam praktik kenegaraan Indonesia dan mengapa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Aktualitas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa kontemporer; • Kesenjangan antara nilai ideal Pancasila dan praktik sosial-politik aktual; • Argumen normatif berbasis sistem etika Pancasila untuk isu kenegaraan; • Implikasi nilai Pancasila bagi masyarakat rentan dan Kawasan Timur	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Pancasila yang tepat, dan kelengkapan argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi substantif dalam forum diskusi atau debat kelas tentang kesenjangan nilai-praktik; menunjukkan kemampuan berargumen berbasis kerangka normatif Pancasila, bukan sentimen; mencerminkan nilai Nationalism dengan mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan kelompok dalam argumen	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam fishbowl discussion dengan menggunakan kerangka analisis dari matriks yang disusun pada Minggu 3; kelompok pendengar mencatat argumen kunci dan memberikan tanggapan tertulis di whiteboard; dosen menegaskan relevansi nilai Service dalam menggunakan analisis etika untuk kepentingan masyarakat yang rentan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: fishbowl discussion menggunakan kasus kebijakan atau isu kenegaraan aktual yang dipilih bersama; mahasiswa menerapkan sistem etika lima sila sebagai kerangka analisis dan rekomendasi normatif	Mahasiswa membaca Latif (2011) bagian aktualitas Pancasila dan Kaelan (2016) bab nilai dan norma; berpartisipasi dalam forum diskusi asinkron LMS dengan minimal satu posting argumen dan satu tanggapan substantif kepada rekan; mengidentifikasi isu kenegaraan yang akan dianalisis dalam esai MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri mengumpulkan satu contoh kasus kesenjangan nilai-praktik dari sumber berita atau dokumen kebijakan yang dapat diverifikasi sebagai bahan analisis esai Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Indonesia; Pustaka: Kaelan (2016); Latif, Y. (2011); Driyarkara, N. (2006); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Esai analitis pendek (600-800 kata) yang memilih satu isu kenegaraan kontemporer (relevan dengan konteks Indonesia Timur diutamakan), menganalisis kesenjangan antara nilai ideal Pancasila dan praktik aktual, serta merumuskan satu rekomendasi normatif berbasis sila; dikumpulkan via LMS	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menulis esai analitis yang memilih satu isu kenegaraan kontemporer Indonesia (diutamakan yang relevan dengan Kawasan Timur Indonesia), menganalisis kesenjangan antara nilai ideal sila-sila Pancasila dan praktik aktual berdasarkan fakta yang dapat diverifikasi, lalu merumuskan satu rekomendasi normatif berbasis sistem etika Pancasila. Esai ini merupakan sintesis dari Minggu 3-4 dan menjadi fondasi analisis kasus yang lebih kompleks pada minggu-minggu berikutnya. Penggunaan Generative AI diperbolehkan sesuai Pedoman UNISAN dengan menyertakan pernyataan penggunaan dan log			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				prompt Deliverable: Esai analitis 600-800 kata format PDF diunggah ke LMS UNISAN, dilengkapi minimal tiga referensi dari pustaka yang ditetapkan, satu referensi fakta empiris yang dapat diverifikasi (berita/dokumen kebijakan), dan pernyataan penggunaan AI jika digunakan			
5,6	Sub-CPMK3: Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk pelanggaran integritas dan disorientasi nilai kebangsaan di lingkup pemerintahan dan masyarakat menggunakan kerangka nilai Pancasila.	Mahasiswa mampu: - Mengidentifikasi minimal 4 bentuk pelanggaran integritas di lingkup pemerintahan (korupsi, gratifikasi, konflik kepentingan, nepotisme) menggunakan kerangka nilai sila-sila Pancasila - Mengklasifikasikan bentuk-bentuk disorientasi nilai	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi kasus: mahasiswa diberi 3 deskripsi singkat kasus pelanggaran integritas lalu menentukan jenis pelanggaran, sila yang dilanggar, dan dasar klasifikasinya; dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pemaparan singkat kerangka klasifikasi pelanggaran integritas (15 menit), dilanjutkan dengan fasilitasi diskusi kelompok menggunakan papan Padlet atau Miro yang ditampilkan via proyektor untuk memetakan kasus secara kolaboratif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (10-12 menit) tentang konsep integritas dan tipologi korupsi menurut KPK, disertai slide interaktif di LMS UNISAN; dosen membuka forum diskusi daring di LMS dengan pertanyaan pemantik tentang kasus pelanggaran integritas di daerah Kawasan Timur Indonesia (via LMS;	Bahan Kajian: - Konsep integritas dan tipologi pelanggaran integritas dalam pemerintahan; - Klasifikasi bentuk korupsi, gratifikasi, nepotisme, dan konflik kepentingan; - Kerangka nilai Pancasila sebagai tolok ukur identifikasi pelanggaran integritas;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kebangsaan berdasarkan dimensi pelanggaran (ideologi, etika, hukum, sosial) secara sistematis • Mencocokkan setiap bentuk pelanggaran integritas dengan sila Pancasila yang dilanggar beserta argumentasi yang logis • Menampilkan sikap kritis dan jujur dalam menelaah fenomena pelanggaran integritas di lingkungan sekitar sebagai wujud nilai Integrity ICHSA-N	ketepatan identifikasi dan kelogisan argumentasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas mengidentifikasi kasus-kasus lokal Kawasan Timur Indonesia; dinilai dari frekuensi kontribusi, relevansi argumen dengan kerangka Pancasila, dan sikap menghargai pendapat berbeda Tugas: Tabel klasifikasi pelanggaran integritas: mahasiswa membuat tabel 2 halaman A4 berisi minimal 6 contoh kasus nyata	Mahasiswa dalam kelompok 4-5 orang mendiskusikan dan memetakan minimal 3 kasus pelanggaran integritas dari konteks nasional dan lokal Kawasan Timur Indonesia ke dalam peta klasifikasi visual di Padlet/Miro, kemudian mempresentasikan hasil pemetaan secara singkat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok mahasiswa mengerjakan studi kasus pelanggaran integritas pemerintahan daerah, mengklasifikasikannya pada papan visual kolaboratif, dan mendiskusikan keterkaitan setiap kasus dengan nilai-nilai Pancasila secara terbuka di kelas	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah modul antikorupsi yang diunggah di LMS, menonton video kasus dari kanal resmi KPK, lalu menjawab pertanyaan pemantik di forum diskusi dengan argumen berbasis kerangka nilai Pancasila sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis satu kasus pelanggaran integritas dari berita daring terpilih menggunakan lembar kerja digital di LMS, mengidentifikasi jenis dan dimensi pelanggarannya	• Disorientasi nilai kebangsaan: dimensi ideologi, etika, hukum, dan sosial; Pustaka: Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021); Kaelan (2016); Latif, Y. (2011).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(bersumber dari berita kredibel tahun 2019-2024), diklasifikasikan menurut jenis pelanggaran dan sila Pancasila yang dilanggar, dilengkapi kolom argumentasi singkat	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun tabel klasifikasi pelanggaran integritas berdasarkan penelusuran berita kredibel (Tempo, Kompas, Antara, atau media lokal Papua/NTT/Maluku) tahun 2019-2024. Tabel memuat: nama kasus, tahun, deskripsi singkat, jenis pelanggaran (korupsi/gratifikasi/nepotisme/konflik kepentingan/lainnya), sila Pancasila yang dilanggar, dan argumentasi relevansi. Mahasiswa wajib menyertakan pernyataan integritas akademik dan, jika menggunakan Generative AI, melampirkan log prompt serta pernyataan verifikasi substansi secara mandiri. Deliverable: Tabel klasifikasi dalam format	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dokumen Google Docs atau PDF, maksimal 2 halaman A4 (tidak termasuk halaman pernyataan integritas), memuat minimal 6 kasus nyata yang berbeda, dikumpulkan melalui LMS UNISAN			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas analisis tertulis dan presentasi kelompok yang menunjukkan kemampuan mengklasifikasi kasus dan membandingkan kasus secara kritis Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi kelompok (masing-masing 8-10 menit) disertai tanya-jawab antarkelompok; dosen memberikan umpan balik formatif berbasis rubrik pada setiap presentasi dan menutup sesi dengan sintesis tentang pola umum disorientasi nilai kebangsaan di Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis perbandingan 2 kasus disorientasi nilai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kumpulan artikel dan klip berita video (5-7 menit) tentang kasus-kasus disorientasi nilai kebangsaan di Indonesia, termasuk contoh dari Kawasan Timur Indonesia, ke LMS UNISAN; dosen memberikan panduan analisis berbasis kerangka nilai Pancasila melalui dokumen instruksi di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Disorientasi nilai kebangsaan: konsep, dimensi, dan faktor penyebab; • Tipologi kasus: intoleransi, radikalisme, primordialisme, dan demoralisasi publik; • Analisis komparatif kasus disorientasi nilai di konteks nasional dan Kawasan Timur Indonesia; • Pancasila sebagai kerangka normatif menilai disorientasi nilai	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Keaktifan dalam sesi presentasi antarkelompok dan diskusi pleno; dinilai dari kemampuan menanggapi presentasi kelompok lain dengan argumen berbasis nilai Pancasila, sikap menghargai keberagaman perspektif, dan konsistensi pendirian yang berintegritas Tugas: Laporan analisis kasus disorientasi nilai kebangsaan: dokumen terstruktur maksimal 3 halaman A4 per kelompok (4-5 mahasiswa) yang memuat identifikasi pola,	kebangsaan menggunakan papan Miro atau slide sederhana; kelompok lain memberikan tanggapan tertulis singkat di lembar umpan balik sebaya (peer feedback) MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis presentasi dan diskusi pleno: mahasiswa menyajikan analisis kasus komparatif, menerima dan memberikan umpan balik antarpeer, serta merevisi simpulan berdasarkan masukan kelas Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Kelompok (4-5 mahasiswa) menyusun laporan analisis kasus disorientasi nilai kebangsaan. Laporan memuat: (1) identifikasi dan deskripsi 2 kasus dari	Mahasiswa menelaah artikel dan klip berita yang diunggah, mengisi lembar kerja identifikasi pola kasus secara mandiri di LMS sebelum sesi luring, dan berkolaborasi dengan anggota kelompok via platform diskusi untuk menyepakati dua kasus yang akan dianalisis bersama MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara berkelompok memilih dan mengidentifikasi pola disorientasi nilai dari bank kasus yang disediakan dosen di LMS, menggunakan lembar kerja digital terstruktur Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	kebangsaan; Pustaka: Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			klasifikasi dimensi pelanggaran, perbandingan 2 kasus, dan simpulan analitik	sumber berita kredibel, salah satunya dari konteks Kawasan Timur Indonesia; (2) klasifikasi dimensi disorientasi (intoleransi, radikalisme, primordialisme, atau demoralisasi publik) dengan justifikasi berbasis sila Pancasila; (3) perbandingan pola antarkasus; (4) simpulan analitik tentang implikasi terhadap keutuhan nilai kebangsaan. Laporan dilengkapi pernyataan integritas kelompok; jika menggunakan Generative AI, wajib melampirkan log prompt dan pernyataan verifikasi substansi. Deliverable: Laporan tertulis dalam Google Docs atau PDF, maksimal 3 halaman A4 (tidak termasuk halaman pernyataan integritas dan daftar sumber), dikumpulkan melalui LMS UNISAN; disertai file presentasi (slide atau			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tangkapan layar papan Miro) yang digunakan saat sesi luring			
7	Sub-CPMK4: Menganalisis secara kritis minimal 2 kasus korupsi atau pelanggaran etika publik menggunakan perspektif Pancasila sebagai pisau analisis dan merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas.	Mahasiswa mampu: - Menganalisis secara kritis minimal 2 kasus korupsi atau pelanggaran etika publik dengan mengidentifikasi aktor, konteks, mekanisme pelanggaran, dan dampaknya bagi masyarakat - Menerapkan perspektif nilai-nilai Pancasila (minimal 3 sila yang relevan) sebagai kerangka analisis etika pada setiap kasus yang dipilih - Mengevaluasi kesesuaian tindakan pelaku dalam kasus dengan prinsip-prinsip etika pemerintahan dan integritas publik	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester mencakup materi Minggu 5-7: mahasiswa menganalisis satu kasus pelanggaran etika publik baru yang belum dibahas di kelas menggunakan kerangka nilai Pancasila, merumuskan klasifikasi pelanggaran, dan menyusun rekomendasi perbaikan; dinilai berdasarkan ketajaman analisis (40%), kesesuaian penggunaan kerangka	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi analisis mendalam dengan metode Socratic questioning untuk menguji ketajaman analisis mahasiswa terhadap 2 kasus; dosen menggunakan papan tulis untuk memetakan alur argumen analisis kelas secara integratif, kemudian memfasilitasi perumusan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas secara kolaboratif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil (3-4 orang) untuk mendalami satu kasus, menyepakati evaluasi tindakan pelaku berdasarkan perspektif Pancasila, dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah dua dokumen kasus pelanggaran etika pemerintahan (putusan KPK, laporan Ombudsman, atau berita investigasi panjang) ke LMS UNISAN disertai panduan analisis berbasis perspektif Pancasila; dosen membuka forum diskusi daring untuk mahasiswa mendiskusikan temuan awal analisis mereka sebelum sesi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca dan menganalisis dokumen kasus secara mandiri menggunakan kerangka analisis yang disediakan dosen di	Bahan Kajian: - Etika pemerintahan dan prinsip-prinsip integritas publik; - Analisis kritis kasus korupsi menggunakan perspektif Pancasila; - Evaluasi tindakan pelaku berdasarkan kerangka etika Pancasila; - Perumusan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas; Pustaka: Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021); Kaelan (2016); Latif, Y. (2011); Driyarkara, N. (2006).	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		berbasis Pancasila • Merumuskan minimal 2 rekomendasi perbaikan yang spesifik, realistis, dan berbasis nilai integritas untuk setiap kasus yang dianalisis • Menunjukkan nilai Integrity ICHSA-N melalui keterbukaan dalam mengakui kompleksitas dilema etik dan keberanian menyampaikan rekomendasi yang tidak populer namun berbasis prinsip	Pancasila (35%), dan kualitas rekomendasi (25%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi analisis kasus di kelas; dinilai dari kemampuan menggunakan argumen berbasis perspektif Pancasila secara konsisten, keberanian menyampaikan evaluasi kritis yang berintegritas, dan kualitas pertanyaan yang diajukan kepada kelompok penyaji lain Tugas:	merumuskan rekomendasi perbaikan yang spesifik; hasil diskusi dipresentasikan singkat lalu disintesis bersama dosen di sesi pleno MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan Socratic questioning; mahasiswa menganalisis kasus pelanggaran etika pemerintahan secara mendalam dalam kelompok, dievaluasi melalui tanya-jawab kritis dosen, dan merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas Pancasila Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun makalah analisis kasus pelanggaran etika	LMS, mengisi lembar kerja pra-kelas tentang identifikasi aktor, mekanisme pelanggaran, dan sila-sila yang dilanggar, lalu mengunggah temuan awal ke forum diskusi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri melakukan analisis awal terhadap kasus yang ditugaskan dosen, menggunakan lembar kerja digital berbasis perspektif etika Pancasila sebelum sesi tatap muka Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Makalah analisis kasus pelanggaran etika pemerintahan: dokumen individual maksimal 4 halaman A4 (tidak termasuk halaman judul, pernyataan integritas, dan daftar pustaka) yang memuat analisis 2 kasus, penerapan perspektif Pancasila, evaluasi tindakan pelaku, dan rumusan rekomendasi perbaikan	pemerintahan. Makalah memuat: (1) deskripsi singkat 2 kasus korupsi atau pelanggaran etika publik dari sumber primer (putusan pengadilan, laporan KPK, atau investigasi media terpercaya); (2) analisis menggunakan perspektif minimal 3 sila Pancasila yang relevan untuk setiap kasus; (3) evaluasi kritis terhadap tindakan aktor yang terlibat berdasarkan prinsip etika pemerintahan; (4) minimal 2 rekomendasi perbaikan yang spesifik dan realistis per kasus. Mahasiswa wajib menyertakan pernyataan integritas akademik dan, jika menggunakan Generative AI, melampirkan log prompt serta pernyataan bahwa substansi telah diverifikasi secara mandiri. Deliverable: Makalah dalam format PDF atau Google Docs, maksimal 4			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				halaman A4 isi (tidak termasuk halaman judul, pernyataan integritas, dan daftar pustaka), dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat 3 hari setelah sesi luring; makalah ini menjadi bahan persiapan Ujian Tengah Semester			
8		Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk pelanggaran integritas dan disorientasi nilai kebangsaan dalam kasus baru menggunakan kerangka nilai Pancasila (mencakup capaian Minggu 5-6) • Menganalisis kasus korupsi atau pelanggaran etika publik secara kritis menggunakan perspektif nilai-nilai Pancasila sebagai pisau	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester berbasis kasus baru (kasus yang belum dibahas di kelas): mahasiswa mengerjakan soal esai terstruktur yang menuntut identifikasi jenis pelanggaran, klasifikasi dimensi disorientasi nilai, analisis menggunakan perspektif	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin pelaksanaan UTS sesuai tata tertib akademik UNISAN: membagikan lembar soal dan lembar jawaban, mengawasi jalannya ujian, dan mengumpulkan lembar jawaban pada akhir durasi 90 menit (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individual di ruang ujian dalam durasi 90 menit; soal terdiri atas kasus baru pelanggaran	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah informasi teknis pelaksanaan UTS (kisi-kisi materi, tata tertib, dan format lembar jawaban) ke LMS UNISAN minimal 3 hari sebelum ujian; dosen membuka sesi tanya-jawab daring singkat (forum LMS) untuk klarifikasi kisi-kisi tanpa membocorkan soal (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah ulang materi Minggu 5-7	Bahan Kajian: • Konsolidasi materi: identifikasi dan klasifikasi pelanggaran integritas (Minggu 5-6); • Konsolidasi materi: analisis kritis kasus korupsi dan pelanggaran etika publik berbasis perspektif Pancasila (Minggu 7); • Perumusan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas Pancasila; Pustaka:	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		analisis (mencakup capaian Minggu 7) • Merumuskan rekomendasi perbaikan yang spesifik dan berbasis nilai integritas atas kasus yang dianalisis dalam kondisi ujian terbatas waktu • Menunjukkan kejujuran akademik dan integritas selama proses ujian sebagai wujud nilai Integrity ICHSA-N dan internalisasi nilai Pancasila sila pertama dan kedua	minimal 3 sila Pancasila, evaluasi tindakan aktor, dan perumusan rekomendasi perbaikan; kisi-kisi: kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasi (30%), ketajaman analisis berbasis Pancasila (40%), kualitas dan kerealistisan rekomendasi (30%) Partisipasi kelas & laboratorium: Tidak ada penilaian partisipasi pada sesi UTS; ketertiban, kejujuran, dan kedisiplinan dalam pelaksanaan ujian dicatat sebagai	integritas atau etika pemerintahan yang menuntut analisis tertulis menggunakan kerangka nilai Pancasila dan perumusan rekomendasi perbaikan MP — Metode Pembelajaran: Asesmen sumatif berbasis kasus (Case-Based Assessment): mahasiswa mendemonstrasikan kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan merekomendasikan solusi atas kasus pelanggaran integritas dalam kondisi ujian terbatas waktu, sebagai bukti pencapaian Sub-CPMK3 dan Sub-CPMK4 Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas:	secara mandiri melalui LMS UNISAN (modul, lembar kerja, dan laporan analisis kasus yang telah dikerjakan), menyiapkan catatan rangkuman kerangka analisis berbasis perspektif Pancasila sebagai persiapan ujian MP — Metode Pembelajaran: Pembelajaran mandiri terstruktur (Self-Directed Learning): mahasiswa secara mandiri mengkonsolidasikan pemahaman tentang identifikasi, klasifikasi, dan analisis kasus pelanggaran integritas berbasis kerangka Pancasila sebagai persiapan UTS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Kaelan (2016); Latif, Y. (2011); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bagian dari penilaian sikap akademik Tugas: Tidak ada tugas tambahan; lembar jawaban UTS (esai terstruktur) dikerjakan dalam durasi 90 menit dan dikumpulkan langsung kepada dosen pengampu	Tidak ada penugasan mandiri di luar ujian pada minggu ini. Lembar jawaban UTS adalah satu-satunya keluaran yang dinilai. Mahasiswa dianjurkan membuat catatan rangkuman pribadi sebagai alat belajar sebelum ujian, namun catatan tersebut tidak dikumpulkan. Deliverable: Lembar jawaban UTS esai terstruktur yang dikerjakan secara individual dalam durasi 90 menit di ruang ujian dan dikumpulkan langsung kepada dosen pengampu pada akhir sesi			
9,10,11	Sub-CPMK5: Merancang kerangka konseptual gagasan inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi yang mencerminkan nilai gotong royong, keadilan, dan wawasan kebangsaan sesuai kebutuhan	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal tiga kebutuhan nyata masyarakat Kawasan Timur Indonesia yang dapat diatasi melalui inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam contoh kasus inovasi pelayanan publik	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi brainstorming terstruktur menggunakan Padlet atau papan whiteboard; membimbing tiap kelompok mempertajam rumusan masalah dan menghubungkannya	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (maks. 15 menit) tentang konsep inovasi pelayanan publik berbasis nilai Pancasila dan contoh kasus nyata dari Kawasan Timur Indonesia ke LMS	Bahan Kajian: • Inovasi pelayanan publik berbasis nilai Pancasila; • Kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia sebagai	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	masyarakat Kawasan Timur Indonesia.	teknologi • Menganalisis kesesuaian gagasan inovasi dengan nilai gotong royong (sila ke-3), keadilan sosial (sila ke-5), dan wawasan kebangsaan secara argumentatif • Merumuskan pernyataan masalah (problem statement) yang spesifik, terukur, dan kontekstual bagi masyarakat sasaran di Kawasan Timur Indonesia • Merancang draf awal kerangka konseptual gagasan inovasi yang memuat segmen pengguna, nilai yang ditawarkan, dan kanal penyampaian layanan	yang diberikan dosen; dinilai dari ketepatan pemetaan nilai sila ke-3 dan ke-5 serta ketajaman argumen (rubrik 4 kriteria) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan menyampaikan pendapat berbasis data dan argumentasi selama sesi brainstorming; menghargai perspektif kelompok lain; tidak plagiasi gagasan kelompok lain (integritas akademik) Tugas: Lembar Problem Statement satu	dengan nilai-nilai Pancasila secara eksplisit (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok mempresentasikan draf problem statement (5 menit per kelompok); kelompok lain memberikan umpan balik konstruktif; dosen menutup dengan sintesis keterkaitan antara kebutuhan KTI dan prinsip keadilan Pancasila MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi dan peer-review draf problem statement antar kelompok, dilanjutkan revisi berbasis umpan balik Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas:	UNISAN; menyediakan forum diskusi asinkron untuk tanya jawab (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca bahan bacaan yang diunggah dosen di LMS, lalu mengisi lembar pemetaan masalah secara mandiri menggunakan Google Docs sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai membentuk kelompok proyek dan mengidentifikasi satu isu nyata pelayanan publik atau sosial-ekonomi di KTI sebagai landasan proyek inovasi semester	konteks inovasi; • Nilai gotong royong dan keadilan sosial sebagai fondasi perancangan solusi; Pustaka: Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			halaman A4 per kelompok (3-4 mahasiswa): memuat deskripsi masalah, segmen masyarakat sasaran di KTI, dan nilai Pancasila yang relevan; diunggah ke LMS sebelum akhir minggu	Setiap kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun Lembar Problem Statement untuk gagasan inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi yang menjawab kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia. Lembar memuat: (1) latar belakang masalah yang didukung data atau fakta lapangan, (2) segmen masyarakat sasaran yang dirincikan, (3) nilai-nilai Pancasila (minimal sila ke-3 dan ke-5) yang menjadi landasan solusi, dan (4) pernyataan tujuan inovasi. Penggunaan Generative AI diizinkan untuk membantu formulasi bahasa, dengan kewajiban melampirkan log prompt dan pernyataan verifikasi substansi secara mandiri. Deliverable: Satu dokumen Lembar Problem Statement (1 halaman A4, format Google Docs atau PDF) per kelompok,	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				diunggah ke LMS UNISAN sebelum akhir Minggu 9			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes terpisah di minggu ini; penilaian berbasis hasil kerja kelompok (Business Model Canvas) dan kemampuan kelompok menjelaskan keterkaitan tiap blok dengan nilai Pancasila saat review Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif tiap anggota kelompok dalam pengisian dan diskusi Business	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membimbing kelompok secara bergantian dalam sesi klinik Business Model Canvas; memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong mahasiswa mengaitkan tiap blok dengan nilai Pancasila dan kebutuhan riil masyarakat KTI (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok memaparkan Business Model Canvas yang telah disusun di depan kelas (7 menit per kelompok); kelompok lain memberikan catatan kritis berbasis lembar peer-review terstruktur; dosen merangkum temuan bersama	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan materi synchronous singkat (30 menit via platform daring) tentang prinsip technopreneurship berkeadilan dan contoh-inovasi sosial-teknologi dari Kawasan Timur Indonesia; menyediakan template Business Model Canvas di Google Docs bersama (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi pendukung tentang model usaha sosial berbasis teknologi yang diunggah di LMS; mengidentifikasi satu contoh usaha sosial-teknologi dari KTI	Bahan Kajian: • Technopreneurship berkeadilan dan bergotong royong dalam bingkai Pancasila; • Business Model Canvas sebagai alat rancang inovasi sosial-teknologi; • Contoh inovasi sosial-teknologi di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Model Canvas; sikap terbuka terhadap kritik; mencantumkan pembagian peran yang jujur dalam lembar refleksi (integritas dan harmoni tim) Tugas: Business Model Canvas 9 blok (satu per kelompok) dilengkapi kolom anotasi nilai Pancasila pada tiap blok yang relevan; disertai paragraf pengantar (maks. 200 kata) yang menjelaskan orientasi keadilan dan gotong royong model tersebut; diunggah ke LMS	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: klinik dan peer-review Business Model Canvas antar kelompok, berorientasi perbaikan iteratif Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok melengkapi dan memperbaiki Business Model Canvas 9 blok untuk gagasan inovasi yang telah dirumuskan pada Minggu 9. Setiap blok harus disertai anotasi singkat yang menjelaskan nilai Pancasila (sila dan prinsip spesifik) yang tercermin dalam blok tersebut. Kelompok juga menyertakan paragraf pengantar yang mendeskripsikan orientasi keadilan dan gotong royong dari model inovasi	sebagai bahan perbandingan sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mulai mengisi Business Model Canvas secara kolaboratif menggunakan Google Docs atau Canva sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				yang dirancang, serta satu paragraf perbandingan singkat dengan contoh usaha sosial-teknologi yang sudah berjalan di KTI. Deliverable: Satu dokumen Business Model Canvas 9 blok (format Canva, Google Docs, atau PDF) dengan anotasi nilai Pancasila dan paragraf pengantar (maks. 200 kata) serta paragraf perbandingan (maks. 150 kata), diunggah ke LMS UNISAN sebelum akhir Minggu 10			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes terpisah; penilaian melalui dokumen Desain Solusi yang memuat kelengkapan komponen (fitur, stakeholder map,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi konsultasi proyek (office-hour style) per kelompok; memberikan umpan balik langsung terhadap relevansi desain solusi dengan kebutuhan KTI dan kekuatan integrasi nilai Pancasila (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan panduan analisis kebutuhan masyarakat (need assessment sederhana) melalui video atau slides yang diunggah di LMS; menyediakan template Desain Solusi di Google Docs untuk diisi	Bahan Kajian: • Analisis kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia sebagai basis desain solusi; • Desain solusi inovasi sosial-teknologi: fitur, stakeholder, dan tahapan implementasi;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			rencana implementasi) dan kedalaman integrasi nilai Pancasila (rubrik 5 kriteria) Partisipasi kelas & laboratorium: Keterlibatan aktif tiap anggota dalam diskusi analisis kebutuhan; kemampuan menyimak dan merespons masukan dosen dan rekan secara adaptif; kejujuran dalam melaporkan sumber data yang digunakan Tugas: Dokumen Desain Solusi Inovasi (2-3 halaman A4 per kelompok)	kelas). Mekanisme & materi: Kelompok mempresentasikan Desain Solusi dalam format poster atau slide (7 menit per kelompok); audience mengisi lembar peer-review terstruktur; dosen menutup dengan sintesis tentang prinsip desain inovasi yang berpihak pada masyarakat (nilai Service dan Harmony ICHSA-N) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi poster atau slide desain solusi dan sesi peer-review terstruktur, dilanjutkan revisi pra-penulisan proposal Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas:	kelompok secara kolaboratif (via LMS; sinkron/asinkron). MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mengerjakan analisis kebutuhan dan draf desain solusi secara kolaboratif daring sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	• Integrasi nilai gotong royong, keadilan, dan wawasan kebangsaan dalam rancangan inovasi; Pustaka: Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Driyarkara, N. (2006); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			memuat: deskripsi kebutuhan masyarakat KTI, desain fitur solusi, stakeholder map, rencana implementasi 3 tahap, dan indikator keberhasilan; diunggah ke LMS	Setiap kelompok menyusun dokumen Desain Solusi Inovasi yang merupakan elaborasi dari Business Model Canvas Minggu 10. Dokumen memuat: (1) analisis kebutuhan masyarakat KTI berdasarkan data sekunder yang dikutip, (2) deskripsi fitur utama solusi beserta mekanisme operasionalnya, (3) peta pemangku kepentingan (stakeholder map) dengan peran masing-masing pihak, (4) rencana implementasi dalam 3 tahap (persiapan, peluncuran, evaluasi) beserta sumber daya yang dibutuhkan, dan (5) indikator keberhasilan yang terukur. Setiap komponen harus disertai narasi eksplisit tentang nilai Pancasila yang diemban. Penggunaan Generative AI wajib dilampiri log prompt dan pernyataan verifikasi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				substansi. Deliverable: Satu dokumen Desain Solusi Inovasi (2-3 halaman A4, PDF atau Google Docs) per kelompok, diunggah ke LMS UNISAN sebelum akhir Minggu 11; kelompok juga menyiapkan poster atau slide (maks. 6 slide) untuk presentasi luring			
12,13,14,15	Sub-CPMK6: Mengembangkan dan mempresentasikan dokumen proposal inovasi technopreneurship berbasis Pancasila yang lengkap, terstruktur, dan siap ditindaklanjuti, mencakup latar belakang masalah, desain solusi, rencana implementasi, dan proyeksi dampak sosial bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Mengembangkan dokumen proposal inovasi technopreneurship berbasis Pancasila yang lengkap mencakup latar belakang masalah, desain solusi, rencana implementasi, dan proyeksi dampak sosial bagi masyarakat KTI - Mempresentasikan proposal inovasi secara sistematis, komunikatif, dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian melalui kualitas dokumen proposal (rubrik 6 kriteria: kelengkapan komponen, kedalaman analisis masalah, orisinalitas desain solusi, integrasi nilai Pancasila, proyeksi dampak	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi presentasi proposal; tiap kelompok mendapat waktu 10 menit presentasi dan 5 menit tanya jawab; dosen dan dua kelompok penilai mengisi lembar evaluasi proposal menggunakan rubrik baku; dosen menutup dengan umpan balik integratif tentang kualitas inovasi berbasis Pancasila yang dirancang seluruh kelompok (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan panduan penulisan proposal dan rubrik penilaian final melalui LMS; membuka sesi konsultasi daring (via platform yang tersedia) untuk kelompok yang memerlukan asistensi penyelesaian proposal sebelum presentasi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: - Penulisan proposal inovasi sosial-teknologi berwawasan kebangsaan; - Proyeksi dampak sosial inovasi bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia; - Pancasila sebagai kerangka etik dalam merancang solusi technopreneurship berkeadilan;	29

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		persuasif di hadapan dosen dan rekan mahasiswa • Mempertahankan argumen rancangan inovasi dengan menjawab pertanyaan kritis menggunakan landasan nilai Pancasila dan data yang valid • Mengevaluasi proposal kelompok lain menggunakan rubrik penilaian berbasis kriteria kelengkapan, relevansi kebutuhan KTI, integrasi nilai Pancasila, dan kelayakan implementasi	sosial yang terukur, dan tata tulis akademik) serta kualitas presentasi dan sesi tanya jawab Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi merata tiap anggota kelompok dalam presentasi dan sesi tanya jawab; sikap jujur dalam mengakui keterbatasan rancangan; keterlibatan aktif dan konstruktif saat menjadi audience bagi kelompok lain (nilai Integrity dan Harmony) Tugas: Dokumen proposal inovasi technopreneurship	Mekanisme & materi: Kelompok mempresentasikan proposal menggunakan slides (maks. 10 slide); menjawab pertanyaan dari dosen dan rekan; setelah semua presentasi selesai, setiap kelompok menerima rekap umpan balik tertulis dari dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi proposal final dengan sistem panel peer-evaluation, diikuti sesi umpan balik dosen secara integratif Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun dan mempresentasikan dokumen proposal inovasi technopreneurship berbasis	Mahasiswa menyelesaikan penulisan dokumen proposal inovasi secara kolaboratif menggunakan Google Docs; melakukan pengecekan mandiri menggunakan rubrik yang disediakan dosen sebelum mengumpulkan versi final MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: penyelesaian dan finalisasi dokumen proposal secara kolaboratif daring, dengan asistensi dosen melalui LMS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Pustaka: Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Driyarkara, N. (2006); Noor, R. M. (2011); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berbasis Pancasila (5-7 halaman A4, tidak termasuk lampiran) per kelompok, memuat: halaman judul, latar belakang masalah, tujuan inovasi, desain solusi, rencana implementasi, proyeksi dampak sosial, dan daftar pustaka; diunggah ke LMS	Pancasila yang merupakan integrasi dan penyempurnaan dari seluruh hasil kerja Minggu 9 hingga 11. Proposal memuat: (1) latar belakang masalah yang didukung data dan dikaitkan dengan nilai Pancasila, (2) tujuan inovasi yang terukur, (3) desain solusi lengkap (fitur, stakeholder map, mekanisme operasional), (4) rencana implementasi bertahap beserta sumber daya dan risiko yang diantisipasi, (5) proyeksi dampak sosial bagi masyarakat KTI yang dirinci secara kualitatif dan bila memungkinkan kuantitatif, dan (6) daftar pustaka sesuai format yang berlaku. Penggunaan Generative AI wajib dilampiri log prompt dan pernyataan verifikasi substansi oleh seluruh anggota kelompok sebagai wujud integritas akademik.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Satu dokumen proposal inovasi (5-7 halaman A4, PDF) per kelompok diunggah ke LMS UNISAN sebelum hari presentasi; satu set slides presentasi (maks. 10 slide) dibagikan ke dosen pada hari presentasi; lembar pembagian peran dan kontribusi tiap anggota dilampirkan sebagai bagian dari dokumen proposal			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas draf proposal yang dikumpulkan Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi workshop penulisan di kelas, memberikan penjelasan struktur proposal menggunakan LCD proyektor, kemudian berkeliling membimbing tiap kelompok yang sedang mengerjakan komponen desain solusi dan rencana implementasi di papan tulis atau Canva (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi synchronous via LMS, memaparkan panduan penulisan proposal inovasi berbasis OBE dan rubrik penilaian akhir, kemudian memfasilitasi klinik penulisan per kelompok secara bergantian melalui breakout room (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Proposal inovasi sosial-teknologi berwawasan kebangsaan; • Kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia sebagai konteks masalah; • Technopreneurship berkeadilan dan bergotong royong sebagai kerangka desain solusi;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Keaktifan dalam sesi peer-review: memberikan umpan balik yang substantif dan spesifik kepada minimal dua kelompok lain; menampilkan sikap keterbukaan terhadap kritik selaras nilai Harmony dan Integrity Tugas: Draf proposal inovasi technopreneurship berbasis Pancasila: mencakup (1) latar belakang masalah dengan data konteks KTI, (2) desain solusi dengan diagram alur atau prototipe konseptual, (3) rencana implementasi 3-6	Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok di kelas menggunakan laptop, menyusun draf proposal secara langsung, berdiskusi dengan dosen dan anggota kelompok lain, serta memvisualisasikan rencana implementasi dalam bentuk tabel atau diagram pada whiteboard MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: workshop in-class penyusunan draf proposal dengan pendampingan langsung dosen; setiap kelompok mempresentasikan sketsa desain solusi selama 5 menit untuk mendapatkan umpan balik awal Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Mahasiswa mengakses template proposal dan contoh proposal inovasi sosial-teknologi yang diunggah dosen di LMS, mengerjakan draf komponen latar belakang dan desain solusi secara kolaboratif menggunakan Google Docs, lalu mengunggah draf awal sebelum sesi klinik dimulai MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyusun draf proposal secara bertahap dengan bimbingan dosen melalui sesi klinik daring, menghasilkan dokumen yang dapat ditinjau dan direvisi secara real-time Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	• Struktur dokumen proposal inovasi: latar belakang, desain solusi, rencana implementasi, proyeksi dampak; Pustaka: Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bulan, (4) proyeksi dampak sosial dengan indikator terukur; panjang minimal 10 halaman A4 tidak termasuk lampiran, dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Tugas: Setiap kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun draf lengkap proposal inovasi technopreneurship berbasis nilai Pancasila yang menjawab kebutuhan nyata masyarakat Kawasan Timur Indonesia. Proposal harus memuat: latar belakang masalah yang didukung data atau temuan lapangan minggu-minggu sebelumnya, desain solusi yang menjelaskan produk atau layanan berbasis teknologi, rencana implementasi bertahap, dan proyeksi dampak sosial dengan indikator terukur. Mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan penggunaan Generative AI bila digunakan, melampirkan log prompt, dan memverifikasi substansi secara mandiri sebagai wujud integritas akademik. Deliverable: Draf proposal inovasi technopreneurship			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				berbasis Pancasila dalam format PDF, minimal 10 halaman A4, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 14, dilengkapi lembar pernyataan orisinalitas yang ditandatangani seluruh anggota kelompok			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian berfokus pada kualitas presentasi lisan dan kemampuan argumentasi nilai Pancasila dalam tanya jawab Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam pemberian umpan balik tertulis kepada minimal	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi presentasi di kelas menggunakan LCD proyektor; setiap kelompok mempresentasikan proposal selama 10-12 menit, diikuti tanya jawab 5 menit dari dosen dan mahasiswa; dosen mencatat poin evaluasi di papan tulis untuk ditindaklanjuti bersama (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa kelompok penampil menyiapkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi synchronous via LMS dengan sistem giliran terjadwal; setiap kelompok mempresentasikan proposal menggunakan screen share selama 10-12 menit, diikuti tanya jawab 5 menit; dosen memberikan penilaian menggunakan rubrik yang telah dibagikan sebelumnya (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Presentasi proposal inovasi sosial-teknologi berwawasan kebangsaan; • Peer-review berbasis rubrik nilai Pancasila dan kelayakan inovasi; • Argumentasi nilai Pancasila dalam desain solusi technopreneurship; • Revisi proposal berdasarkan umpan balik konstruktif; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dua kelompok penampil menggunakan rubrik peer-review yang tersedia; komentar harus spesifik dan konstruktif, mencerminkan nilai Service dan Harmony; kehadiran penuh seluruh anggota kelompok diwajibkan Tugas: Lembar umpan balik peer-review tertulis per kelompok yang direview (minimal 200 kata per lembar, mencakup poin kekuatan, kelemahan, dan saran konkret), dikumpulkan melalui LMS	slide dan berdiri di depan kelas; mahasiswa kelompok lain mengisi lembar peer-review tercetak yang dikembalikan kepada dosen di akhir sesi; seluruh masukan dirangkum dalam diskusi pleno singkat 10 menit di akhir pertemuan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer assessment in-class: presentasi panel bergilir dengan umpan balik terstruktur menggunakan rubrik cetak, dilanjutkan refleksi pleno untuk memetakan pola kelemahan lintas proposal Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan proposal inovasi technopreneurship berbasis	Mahasiswa mengunggah slide presentasi ke LMS sebelum sesi dimulai; kelompok penampil menyajikan proposal secara langsung; kelompok peninjau mengisi lembar peer-review digital di Google Form atau LMS secara real-time selama presentasi berlangsung MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer assessment: presentasi kelompok bergilir di ruang virtual diikuti diskusi kritis berbasis rubrik, mendorong mahasiswa mengevaluasi karya sejawat sesuai kriteria inovasi dan nilai Pancasila Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			UNISAN di akhir sesi; catatan revisi proposal berdasarkan masukan yang diterima (minimal 1 halaman ringkasan revisi)	Pancasila yang telah disusun pada Minggu 13. Setelah sesi presentasi, setiap kelompok menerima lembar umpan balik dari kelompok lain dan dari dosen, kemudian menyusun catatan revisi yang mengidentifikasi bagian proposal yang perlu diperbaiki beserta rencana tindak lanjut yang konkret. Revisi difokuskan pada penguatan argumentasi nilai Pancasila, kelayakan rencana implementasi, dan kejelasan proyeksi dampak sosial. Deliverable: Slide presentasi proposal (format PDF atau PPT, 10-15 slide) diunggah ke LMS sebelum sesi; lembar umpan balik peer-review tertulis untuk dua kelompok yang ditinjau (minimal 200 kata per lembar, format PDF); catatan revisi proposal berdasarkan masukan yang diterima (minimal 1			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				halaman, format PDF), ketiganya dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat 3 hari setelah sesi presentasi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian komprehensif mencakup kualitas dokumen proposal final (relevansi masalah, orisinalitas solusi, kedalaman integrasi nilai Pancasila, kelayakan rencana implementasi, dan proyeksi dampak sosial yang terukur) serta performa presentasi akhir	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi presentasi akhir di kelas dalam format seminar mini menggunakan LCD proyektor; setiap kelompok mempresentasikan proposal final selama 15 menit diikuti tanya jawab 7 menit; dosen memberikan umpan balik komprehensif setelah semua kelompok tampil, lalu menutup semester dengan refleksi bersama tentang relevansi Pancasila dalam inovasi kebangsaan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa kelompok penampil berdiri di depan kelas dengan slide dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi presentasi akhir synchronous via LMS; setiap kelompok diberi waktu 15 menit presentasi dan 7 menit tanya jawab; dosen dan dua mahasiswa sebagai co-reviewer memberikan penilaian menggunakan rubrik final; dosen menutup semester dengan sintesis pembelajaran dan apresiasi terhadap inovasi terbaik (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah proposal final dan slide presentasi ke LMS sebelum sesi dimulai;	Bahan Kajian: • Finalisasi proposal inovasi sosial-teknologi berwawasan kebangsaan; • Presentasi akhir dan pertanggungjawaban akademik proposal inovasi; • Refleksi nilai Pancasila sebagai pandangan hidup dalam proses berkreasi dan berinovasi; • Technopreneurship berkeadilan dan bergotong royong sebagai wujud pengamalan Pancasila; Pustaka: Latif, Y. (2011); Kaelan (2016); Driyarkara, N.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran dan kontribusi penuh seluruh anggota kelompok dalam sesi presentasi akhir; pertanyaan dan tanggapan dalam sesi tanya jawab antar kelompok bersifat substantif dan menunjukkan penghayatan nilai Nationalism dan Service; refleksi diri dikumpulkan secara individual Tugas: Dokumen proposal inovasi final: minimal 15 halaman A4 tidak termasuk lampiran, memuat semua komponen yang telah disempurnakan;	dokumen proposal final; mahasiswa lain menyimak dan mengajukan pertanyaan substantif; di akhir sesi, setiap mahasiswa secara individual menuliskan refleksi pembelajaran pada lembar yang disediakan dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: seminar mini presentasi akhir dengan suasana akademik yang mendorong Creativity dan Nationalism; diakhiri sesi refleksi kolektif tentang kontribusi inovasi bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok menyelesaikan revisi menyeluruh proposal	melakukan presentasi secara langsung via screen share; setelah sesi, setiap mahasiswa mengisi lembar refleksi individual secara daring dan mengunggahnya ke LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi akhir komprehensif dengan panel penilai gabungan dosen-mahasiswa, diikuti sesi apresiasi dan sintesis nilai pembelajaran sebagai penutup siklus proyek Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	(2006); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			refleksi individual pembelajaran selama tiga minggu (Minggu 13-15): 1-2 halaman A4, mengaitkan pengalaman penyusunan proposal dengan nilai ICHSA-N dan sila Pancasila yang relevan; keduanya dikumpulkan melalui LMS UNISAN	inovasi technopreneurship berbasis Pancasila berdasarkan semua masukan dari Minggu 14, lalu mempresentasikan proposal final dalam format seminar mini. Proposal final harus menunjukkan integrasi utuh antara latar belakang masalah konteks KTI, desain solusi berbasis teknologi, rencana implementasi yang realistis, dan proyeksi dampak sosial yang terukur, seluruhnya dijiwai nilai Pancasila secara eksplisit. Secara individual, setiap mahasiswa menulis refleksi autentik yang memaknai pengalaman penyusunan proposal dalam kaitannya dengan nilai ICHSA-N dan penghayatan Pancasila sebagai pandangan hidup — bukan sekadar hafalan normatif.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Dokumen proposal inovasi final dalam format PDF (minimal 15 halaman A4, dilengkapi lembar pernyataan orisinalitas dan, bila relevan, log penggunaan Generative AI); slide presentasi akhir dalam format PDF atau PPT (10-15 slide); refleksi individual dalam format PDF (1-2 halaman A4); ketiganya diunggah ke LMS UNISAN paling lambat pada hari pelaksanaan sesi presentasi			
16		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan menyeluruh atas capaian pembelajaran mata kuliah melalui instrumen ujian yang mencakup seluruh bahan kajian semester • Mengerjakan soal ujian secara mandiri, jujur, dan tepat waktu	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester tertulis yang mencakup seluruh bahan kajian Minggu 1-15; soal berbentuk esai argumentatif atau analisis kasus pendek yang menguji	BP — Mekanisme kuliah: Dosen dan pengawas memimpin pelaksanaan UAS di ruang ujian yang ditetapkan; soal ujian didistribusikan dalam bentuk cetak; dosen memastikan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan ujian (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memantau pelaksanaan ujian yang diselenggarakan melalui LMS UNISAN; soal ujian didistribusikan otomatis pada waktu yang telah ditetapkan; dosen tersedia dalam mode siaga untuk menjawab pertanyaan teknis administratif selama ujian berlangsung	Bahan Kajian: • Seluruh bahan kajian semester: konsep dasar Pancasila historis-filosofis, Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, sistem etika kenegaraan, integritas dan antikorupsi, analisis kasus disorientasi nilai, inovasi pelayanan publik, dan proposal inovasi	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sebagai wujud integritas akademik selaras nilai Integritas dan sila pertama Pancasila • Menerapkan kemampuan analisis dan sintesis yang telah dibangun sepanjang semester dalam menjawab soal berbasis kasus atau esai argumentatif	kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis materi sesuai level taksonomi yang ditetapkan pada masing-masing Sub-CPMK; dikerjakan secara individual dalam durasi yang ditetapkan institusi Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran tepat waktu; kepatuhan terhadap tata tertib ujian sebagai wujud penghayatan nilai integritas akademik; tidak ada bentuk kecurangan dalam bentuk apa pun	Mahasiswa hadir di ruang ujian tepat waktu, mengerjakan soal secara individual dan mandiri menggunakan alat tulis, serta mengumpulkan lembar jawaban kepada pengawas setelah selesai atau saat waktu habis MP — Metode Pembelajaran: Ujian individual tertulis: mahasiswa menjawab soal esai argumentatif atau analisis kasus yang mengukur ketercapaian seluruh Sub-CPMK mata kuliah Pendidikan Pancasila Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada Minggu 16. Mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi Ujian Akhir Semester dengan meninjau	(via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses soal ujian melalui LMS pada waktu yang ditentukan, mengerjakan secara individual dan mandiri, kemudian mengunggah lembar jawaban dalam format yang ditentukan sebelum batas waktu habis MP — Metode Pembelajaran: Ujian individual berbasis LMS: mahasiswa mengerjakan soal esai atau analisis kasus yang mengintegrasikan pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kritis yang dibangun sepanjang semester Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	sosial-teknologi berwawasan kebangsaan; Pustaka: Kaelan (2016); Latif, Y. (2011); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Driyarkara, N. (2006); Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu ini; lembar jawaban ujian dikumpulkan langsung kepada pengawas atau diunggah ke LMS sesuai ketentuan institusi	kembali seluruh materi, catatan, dan hasil penugasan dari Minggu 1 hingga Minggu 15. Deliverable: Lembar jawaban Ujian Akhir Semester yang dikerjakan secara individual, dikumpulkan kepada pengawas atau diunggah ke LMS sesuai mekanisme yang ditetapkan institusi			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB**= Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT**=Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri, **P**=Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Kasus	10	
2	Kuis	10	
3	UTS	20	
4	UAS	20	
5	Proyek Inovasi	40	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Kasus	Kuis	UTS	UAS	Proyek Inovasi	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	5	7	—	—	12
Sub-CPMK2	—	5	7	—	—	12
Sub-CPMK3	5	—	6	—	—	11
Sub-CPMK4	5	—	—	7	—	12
Sub-CPMK5	—	—	—	7	20	27
Sub-CPMK6	—	—	—	6	20	26
Bobot Komponen (%)	10	10	20	20	40	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang dan Mempresentasikan Proposal Inovasi Technopreneurship Berbasis Pancasila sebagai Respons atas Pelanggaran Etika Publik di Kawasan Timur Indonesia

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Pendidikan Pancasila				
KODE	2PKUI404	sks	2	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU	Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) berbasis studi kasus kontekstual					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang dan Mempresentasikan Proposal Inovasi Technopreneurship Berbasis Pancasila sebagai Respons atas Pelanggaran Etika Publik di Kawasan Timur Indonesia					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK3: Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk pelanggaran integritas dan disorientasi nilai kebangsaan di lingkup pemerintahan dan masyarakat menggunakan kerangka nilai Pancasila.					
Sub-CPMK4: Menganalisis secara kritis minimal 2 kasus korupsi atau pelanggaran etika publik menggunakan perspektif Pancasila sebagai pisau analisis dan merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas.					
Sub-CPMK5: Merancang kerangka konseptual gagasan inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi yang mencerminkan nilai gotong royong, keadilan, dan wawasan kebangsaan sesuai kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia.					
Sub-CPMK6: Mengembangkan dan mempresentasikan dokumen proposal inovasi technopreneurship berbasis Pancasila yang lengkap, terstruktur, dan siap ditindaklanjuti, mencakup latar belakang masalah, desain solusi, rencana implementasi, dan proyeksi dampak sosial bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia.					

DISKRIPSI TUGAS
Mahasiswa secara berkelompok mengidentifikasi dan menganalisis secara kritis minimal satu kasus pelanggaran etika publik atau korupsi yang terjadi di lingkup pemerintahan atau masyarakat Kawasan Timur Indonesia, kemudian merumuskan rekomendasi berbasis nilai integritas Pancasila, dan mengembangkannya menjadi proposal inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi yang mencerminkan nilai gotong royong, keadilan, dan wawasan kebangsaan. Proyek ini menuntut mahasiswa bergerak secara progresif dari analisis masalah (C4), perancangan kerangka konseptual (C5), hingga pengembangan dan presentasi proposal lengkap yang siap ditindaklanjuti (C6), sehingga mengintegrasikan seluruh capaian pembelajaran akhir mata kuliah Pendidikan Pancasila.
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)
Analisis kritis kasus pelanggaran etika publik/korupsi menggunakan kerangka nilai Pancasila (minimal 2 kasus, salah satunya dari Kawasan Timur Indonesia) Klasifikasi bentuk disorientasi nilai kebangsaan dan pemetaan sila-sila Pancasila yang dilanggar beserta norma kontemporer yang terdampak Rumusan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas yang konkret, terukur, dan kontekstual Kerangka konseptual inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi yang menjawab akar masalah, mencerminkan gotong royong dan keadilan sosial Desain solusi technopreneurship: deskripsi produk/layanan, segmen penerima manfaat, model operasional, dan rencana implementasi bertahap Proyeksi dampak sosial yang terukur bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia Presentasi dan pitching proposal di hadapan dosen dan/atau pemangku kepentingan eksternal sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan praktis
LANGKAH Pengerjaan Tugas
Tahap 1 – Orientasi & Pembentukan Kelompok (Mg 1–2): Dosen memaparkan kerangka proyek; mahasiswa membentuk kelompok (4–5 orang), menyepakati pembagian peran, dan mengidentifikasi isu etika publik/korupsi yang relevan di Kawasan Timur Indonesia sebagai calon objek analisis. Tahap 2 – Eksplorasi Landasan (Mg 3–5): Kelompok menelusuri latar belakang historis-filosofis Pancasila dan memetakan sistem etika kenegaraan sila-sila Pancasila sebagai kerangka analisis; menghasilkan ringkasan konseptual (2–3 halaman) yang menjadi fondasi argumentatif laporan. Tahap 3 – Analisis Kasus (Mg 6–8): Kelompok menganalisis secara kritis minimal 2 kasus pelanggaran etika publik/korupsi menggunakan perspektif Pancasila, mengklasifikasikan bentuk pelanggaran per sila, dan merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis nilai integritas; luaran berupa Laporan Analisis Kasus (maks. 10 halaman) yang dikumpulkan pada akhir Mg 8 sebagai komponen UTS. Tahap 4 – Perancangan Kerangka Konseptual Inovasi (Mg 9–10): Berdasarkan akar masalah yang teridentifikasi, kelompok merancang kerangka konseptual gagasan inovasi pelayanan publik atau usaha sosial berbasis teknologi; mencakup pernyataan masalah, nilai Pancasila yang menjadi landasan, dan gambaran solusi teknologi yang kontekstual untuk Kawasan Timur Indonesia. Tahap 5 – Pengembangan Proposal (Mg 11–13): Kelompok menyusun dokumen proposal inovasi technopreneurship secara lengkap mencakup: (a) latar belakang masalah, (b) desain solusi teknologi, (c) rencana implementasi bertahap, dan (d) proyeksi dampak sosial terukur; setiap anggota wajib menyerahkan lembar kontribusi individu yang ditandatangani. Tahap 6 – Review & Penyempurnaan (Mg 14): Kelompok melakukan peer-review antar kelompok menggunakan rubrik yang disediakan dosen, menerima umpan balik, dan merevisi dokumen proposal; semangat gotong royong dan kejujuran akademik (Integrity-ICHSA) menjadi penekanan pada tahap ini. Tahap 7 – Presentasi & Pitching (Mg 15–16): Setiap kelompok mempresentasikan proposal inovasi dalam format pitching (10 menit presentasi + 5 menit tanya jawab); penilaian dilakukan dosen dan, bila memungkinkan, praktisi dari instansi pemerintah atau organisasi masyarakat sipil Kawasan Timur Indonesia sebagai penguji eksternal; rekaman presentasi diunggah ke platform LMS.
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
a. Laporan Analisis Kasus (dikumpul Mg 8, format PDF, maks. 10 halaman + lampiran bukti kasus): analisis kritis ≥ 2 kasus pelanggaran etika publik/korupsi menggunakan perspektif Pancasila beserta rekomendasi perbaikan berbasis integritas. 2) Dokumen Proposal Inovasi Technopreneurship Berbasis Pancasila (dikumpul Mg 14, format PDF, maks. 20 halaman + lampiran): mencakup latar belakang masalah, kerangka nilai Pancasila, desain solusi teknologi, rencana implementasi, dan proyeksi dampak sosial. 3) Slide Presentasi (format PPT/PDF, maks. 15 slide) dan rekaman video pitching (durasi 10–12 menit, diunggah ke LMS). 4) Lembar Kontribusi Individu (ditandatangani seluruh anggota, dilampirkan pada Proposal).
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

- a. Analisis Kritis Kasus Pelanggaran Etika Publik (bobot 25%).** Dinilai dari ketajaman identifikasi dan klasifikasi pelanggaran per sila Pancasila pada ≥ 2 kasus, kedalaman argumentasi menggunakan kerangka nilai Pancasila, dan kualitas rekomendasi perbaikan berbasis integritas yang konkret dan kontekstual untuk Kawasan Timur Indonesia.
- b. Kualitas Dokumen Proposal Inovasi Technopreneurship (bobot 35%).** Dinilai dari kelengkapan dan koherensi komponen proposal (latar belakang masalah, desain solusi teknologi, rencana implementasi bertahap, dan proyeksi dampak sosial terukur), keterkaitan eksplisit antara solusi yang dirancang dengan nilai gotong royong, keadilan, dan wawasan kebangsaan Pancasila, serta relevansi kontekstual bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia.
- c. Keterkaitan Konseptual Pancasila sebagai Landasan Inovasi (bobot 15%).** Dinilai dari kejelasan dan ketepatan penggunaan sistem etika kenegaraan sila-sila Pancasila sebagai pisau analisis dan landasan perancangan inovasi, dibuktikan oleh konsistensi argumen dari Laporan Analisis Kasus hingga Proposal Inovasi.
- d. Presentasi dan Pitching Proposal (bobot 20%).** Dinilai dari kejelasan penyampaian, struktur argumentasi, kemampuan menjawab pertanyaan penguji secara substantif, kualitas slide, dan penampilan yang mencerminkan kepercayaan diri serta sikap bertanggung jawab (Service dan Integrity-ICHSA) dalam memaparkan gagasan inovasi.
- e. Kontribusi dan Integritas Individu (bobot 5%).** Dinilai berdasarkan lembar kontribusi individu yang diverifikasi anggota kelompok, kehadiran dan partisipasi aktif dalam setiap tahap pengerjaan, serta ketiadaan indikasi plagiarisme yang dikonfirmasi melalui cek kemiripan dokumen (maks. 20% similarity).

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 1–2: Orientasi proyek, pembentukan kelompok, identifikasi awal isu etika publik di Kawasan Timur Indonesia
 Mg 3–5: Eksplorasi landasan historis-filosofis Pancasila dan penyusunan ringkasan konseptual sebagai kerangka analisis
 Mg 6–8: Analisis kritis kasus pelanggaran etika publik/korupsi; pengumpulan Laporan Analisis Kasus (Komponen UTS, Mg 8)
 Mg 9–10: Perancangan kerangka konseptual inovasi technopreneurship berbasis Pancasila
 Mg 11–13: Pengembangan dokumen Proposal Inovasi Technopreneurship secara lengkap
 Mg 14: Peer-review antar kelompok dan revisi final proposal; pengumpulan dokumen Proposal Final
 Mg 15–16: Presentasi dan pitching proposal di hadapan dosen dan penguji eksternal (Komponen UAS)

LAIN-LAIN

Final project dikerjakan secara berkelompok (4–5 mahasiswa per kelompok, komposisi ditentukan dosen pada Mg 1 dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang daerah asal sebagai wujud nilai Harmony-ICHSA); setiap anggota wajib melampirkan Lembar Kontribusi Individu bertanda tangan yang merinci bagian pengerjaan masing-masing sebagai bukti akuntabilitas dan integritas akademik, dan dosen berhak memberikan nilai individu yang berbeda dari nilai kelompok apabila kontribusi tidak proporsional; pengumpulan Laporan Analisis Kasus pada Mg 8 dan Proposal Final pada Mg 14 dilakukan melalui LMS dengan format PDF dan disertai laporan similaritas (maks. 20%), keterlambatan pengumpulan dikenai pengurangan nilai 10 poin per hari; kelompok yang menghadirkan narasumber praktisi (aparatur pemerintah daerah, pelaku usaha sosial, atau tokoh masyarakat Kawasan Timur Indonesia) pada proses validasi gagasan akan mendapatkan nilai apresiasi (bonus maks. 5 poin pada komponen Proposal) sebagai penguatan nilai Nationalism dan Service-ICHSA.

DAFTAR RUJUKAN

Kaelan. (2016). Pendidikan Pancasila. Paradigma.
 Latif, Y. (2011). Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. Gramedia Pustaka Utama.
 Latif, Y. (2020). Wawasan Pancasila: Bintang Penjuru Indonesia. Mizan.
 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. (2016). Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. Kemenristekdikti.
 Komisi Pemberantasan Korupsi. (2020). Memahami untuk Membasmi: Buku Panduan Memahami Tindak Pidana Korupsi. KPK RI.
 Suroto. (2015). Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia Perspektif Sila Ketiga Pancasila. Jurnal PKn Progresif, 10(1), 85–98.

5.1 Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.2 Kuis (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			

		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.5 Proyek Inovasi

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Inovasi			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.